UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Learning Hub di Kotabaru, Yogyakarta dengan Pendekatan Creative Placemaking
Tsania Aqila Urumsah, Labdo Pranowo, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Tingginya konsentrasi pelajar dan mahasiswa di Yogyakarta sebagai Kota Pelajar tidak diiringi dengan ketersediaan ruang belajar informal yang memadai dan inklusif. Ruang belajar yang terbuka, fleksibel, dan mendukung interaksi sosial menjadi kebutuhan penting dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan pelajar secara holistik. Di sisi lain, Yogyakarta juga dikenal sebagai Kota Budaya dengan ekosistem komunitas kreatif yang aktif dan beragam. Ketimpangan antara wajah kota sebagai pusat pendidikan dan budaya menunjukkan perlunya ruang yang mampu menjembatani keduanya.

Learning hub dirancang sebagai respons terhadap isu tersebut, yakni sebagai fasilitas publik yang mewadahi aktivitas belajar, berekspresi, dan berjejaring bagi pelajar dan komunitas. Melalui pendekatan *creative placemaking*, desain diarahkan untuk membangun koneksi antara ruang, komunitas, dan aktivitas kreatif secara kontekstual. Fungsi belajar dan aktivitas kreatif dari komunitas diintegrasikan secara spasial dan programatik untuk menciptakan ruang yang saling mendukung dan memperkaya pengalaman pengguna. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional sebagai tempat belajar, tetapi juga mampu memperkuat identitas lokal, mendorong kolaborasi antar pengguna, dan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan di lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, perancangan *learning hub* diharapkan dapat menjadi simpul pembelajaran alternatif yang merepresentasikan keseimbangan antara karakter Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota budaya.

Kata kunci: *learning hub*, *creative placemaking*, ruang belajar informal, komunitas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Learning Hub di Kotabaru, Yogyakarta dengan Pendekatan Creative Placemaking
Tsania Aqila Urumsah, Labdo Pranowo, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The high concentration of students in Yogyakarta as a "City of Students" is not adequately met by the availability of sufficient and inclusive informal learning spaces. Open, flexible environments that support social interaction have become essential in fostering students' holistic well-being and development. At the same time, Yogyakarta is also known as a "City of Culture" with a vibrant and diverse creative community ecosystem. The imbalance between the city's identity as an educational and cultural center highlights the need for a space that bridges the two.

This learning hub is designed as a response to this issue, serving as a public facility that accommodates learning, expression, and networking activities for students and communities. Through a creative placemaking approach, the design aims to build contextual connections between space, community, and creative activity. Learning and creative functions from the community are integrated spatially and programmatically to create an environment that is mutually supportive and enriching for its users. This approach seeks to develop a space that is not only functional as a place to study but also reinforces local identity, encourages collaboration among users, and offers a joyful and supportive learning experience. As such, the learning hub is expected to become an alternative learning node that represents the balance between Yogyakarta's character as both a "City of Students" and a "City of Culture."

Keywords: learning hub, creative placemaking, informal learning space, community